

BAB XXII

PEMINDAHAN

KEMUDIAN Buddha Sakyamuni, bangkit dari tempat duduk Dharma, dan dengan kekuatan supranatural agung, meletakkan tangan kanan diatas kepala Mahasattva-Bodhisattva yang tak terhitung banyaknya, dan berkata:

“Selama ratusan ribu milyar asamkhya kalpas, Aku belajar dan melaksanakan Dharma yang sulit diperoleh ini, dan [akhirnya mencapai] Anuttara-samyak-sambodhi. Sekarang Aku akan memindahkan Dharma ini kepada mu. Sebarluaskanlah dengan sepenuh hati mu!”

Ia meletakkan tangan [kanan] diatas mereka untuk kedua kalinya, dan berkata:

“Selama ratusan ribu milyar asamkhya kalpa, Aku belajar dan melaksanakan Dharma yang sulit diperoleh ini, dan [akhirnya mencapai] Anuttara-samyak-sambodhi. Sekarang Aku akan memindahkan [Dharma ini] kepada mu. Jaga, baca, terima dan babarkanlah [sutra ini dimana Dharma itu diberikan], dan buatlah seluruh mahluk hidup mendengarkan dan mengetahuinya! Kenapa demikian? Ini karena Aku adalah maha welas asih. Aku tidak akan menyalahkan apapun. Aku tidak punya rasa takut. Aku akan memberikan Kebijaksanaan Buddha, Kebijaksanaan Tathagata, Kebijaksanaan Diri Pribadi, kepada seluruh mahluk hidup. Ikutilah Aku, dan belajarlh ajaranKu tanpa merasa bersalah! Pada masa mendatang, ketika kamu melihat seorang putera atau puteri yang baik, yang percaya kepada Kebijaksanaan Tathagata, kamu harus membabarkan Saddharma Pundarika Sutra ini kepada mereka, dan buatlah mereka mendengarkan dan mengetahui [sutra ini] sehingga mereka akan dapat mencapai Kebijaksanaan Buddha. Ketika kamu melihat seseorang, yang tidak menerima [sutra ini] dengan hati kepercayaan, kamu harus menunjukkan kepadanya beberapa ajaran yang dibabarkanKu, ajarkan dia, bantu dia, dan buat dia merasa gembira. Ketika kamu melakukan semua ini, kamu telah membayar kembali kebaikan yang diberikan para Buddha kepada mu.”

Setelah mendengarkan kata-kata Sang Buddha ini, para Mahasattva-Bodhisattva dipenuhi rasa suka cita. Dengan penuh penghormatan mereka membungkukkan badan, menundukkan kepala, mengatupkan kedua tangan

kearah Sang Buddha, dan serempak berkata, “Kami akan melaksanakan sesuai dengan apa yang Engkau titahkan. Yakinlah, Yang Maha Agung! Jangalah khawatir!”

Para Mahasattva-Bodhisattva berkata serempak untuk kedua kalinya, "Kami akan melaksanakan sesuai dengan apa yang Engkau titahkan. Yakinlah, Yang Maha Agung! Jangalah Khawatir!"

Kemudian Buddha Sakyamuni, ingin mengembalikan mereka semua ke dunianya masing-masing [Buddha Prabhutaratna dan] para Buddha yang merupakan perwujudan dariNya, yang telah datang dari sepuluh penjuru dunia, berkata, “Semoga, para Buddha kembali ketempat semula! Semoga Stupa Buddha Prabhutaratna kembali seperti semula!"

Mendengar kata-kata dari Sang Buddha, tidak hanya para Buddha tak terhingga yang merupakan perwujudanNya, yang datang dari sepuluh penjuru dunia dan duduk diatas tahta singa dibawah pohon permata, Buddha Prabhutaratna, dan pesamuan agung yang tak terhingga, para Bodhisattva yang jumlah asamkhya tak terbatas, termasuk Bodhisattva Visishtakaritra, tetapi juga ke-empat kelompok penganut termasuk Sariputra dan Sravaka lainnya, dan para dewa, manusia dan asura, memperoleh kegembiraan yang luar biasa.
